

- Akuisisi PT Indocement
- KONGLOMERASI

**PENGUNAAN ANALISA ECONOMIC VALUE ADDED UNTUK MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN AKUISISI KONGLOMERASI
STUDI KASUS PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKASRA**

S K R I P S I

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK

A. 2288/97

Jen

P

DIAJUKAN OLEH :

MARIA JENYARIANTI

No. Pokok : 049314316

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1997**

SKRIPSI

**PENGUNAAN ANALISA ECONOMIC VALUE ADDED
UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN
YANG MELAKUKAN AKUISISI KONGLOMERASI
STUDI KASUS PADA
PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA**

**DIAJUKAN OLEH
MARIA JENYARIANTI
No. Pokok : 049314316**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,



DRS. ANDRY IRWANTO, AK, MBA

TANGGAL 20-8-1997

KETUA JURUSAN,



DRS. EC. HARIATI GAFFAR, AK

TANGGAL 20-8-97

Surabaya, 16 - 7 - 1997

Diterima dengan baik dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,

Drs. Andry Irwanto, AK, MBA

ABSTRAKSI

Melakukan akuisisi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar dapat berkompetisi dengan baik. Cara ini makin banyak dilakukan mengingat adanya anggapan bahwa dalam era globalisasi yang akan datang, hanya perusahaan-perusahaan 'besar' sajalah yang dapat bertahan. Besar di sini juga dalam artian memiliki lebih dari satu *core business*.

Dari berbagai perusahaan yang memiliki lebih dari satu *core business*, tercatatlah PT Indocement Tungal Prakarsa sebagai perusahaan yang sempat mendapat julukan 'Raja Akuisisi' karena banyaknya perusahaan dan besarnya nilai akuisisi yang dilakukannya.

Dengan menggunakan alat ukur kinerja Economic Value Added, akan dianalisa perubahan kinerja perusahaan tersebut antara keadaan sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi dengan harapan bahwa perubahan tersebut dapat terukur secara lebih obyektif sehingga penyebab perubahan-perubahannya juga dapat turut diungkapkan.

Economic Value Added sendiri merupakan suatu alat ukur yang dipandang tepat untuk menilai kinerja operasional ekonomis suatu perusahaan yang secara "adil" mempertimbangkan harapan-harapan kreditur dan pemegang saham.